

PT INTI PERKUAT PRODUKSI UNTUK SUPLAJ KEBUTUHAN TIANG TELEPON NASIONAL

BANDUNG – PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) atau biasa disebut PT INTI (Persero) tengah memperkuat produksi untuk menyuplai kebutuhan tiang telepon nasional. Saat ini, aktivitas produksi yang dijalankan melalui anak perusahaan PT INTI (Persero) yaitu PT INTI Pindad Mitra Sejati (IPMS) itu, memiliki kapasitas produksi mencapai 500-1000 unit tiang telepon per bulan.

“Produksi tiang telepon ini merupakan jalan lebar bagi kami untuk mendapatkan kepercayaan masif secara nasional sehingga nantinya seluruh ekosistem industri PT INTI akan bergerak lebih pesat, khususnya di area manufaktur telekomunikasi,” papar Direktur Utama PT INTI (Persero) Otong lip, Senin (18/04).

Produk yang terbuat dari pipa besi baja konstruksi bundar dengan sambungan ini, diproduksi secara presisi di fasilitas produksi INTI *Smart Industrial Park* yang berdiri di atas lahan seluas 8 hektar, oleh tenaga yang kompeten agar dapat menghasilkan produk berkualitas yang memenuhi spesifikasi sesuai dengan standar STEL I-003-2016 versi 3.0.

Upaya pemenuhan standar kualitas produk Tiang Telepon ini, lanjut Otong lip, terus dilakukan secara simultan melalui berbagai sertifikasi, di antaranya :

- Sertifikasi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) Nomor 424/SJ-IND.8/TKDN/3/2022 dengan nilai 58,57% untuk Tiang Telepon Besi 7 Meter, 8 Meter, dan 9 Meter.
- Sertifikasi *Quality Assurance Test* untuk “Tiang Telepon Besi dengan Sambungan” Ukuran 7 Meter, yang diterbitkan oleh PT Telkom Indonesia (Persero), Tbk.

- Sertifikasi CIQS 2000:2009 tentang Kontraktor dan Pelaksana Ophar Jaringan Telekomunikasi dari Badan Sertifikasi Telkom *Professional Certification Center*.

“Harapannya, PT INTI dapat melayani kebutuhan mayoritas operator jaringan dan jasa telekomunikasi, baik dari sisi material, perangkat, jasa penggelaran jaringan, hingga penanganan *managed services*, seperti tiang bersama dan fasilitas bersama lainnya,” ungkap Otong lip.

Kemajuan industri telekomunikasi yang diimplementasi lewat berbagai layanan dalam satu paket, mulai dari *Triple Play*, *Quadruple Play*, hingga *Octuple Play*, kian memperkuat keberadaan tiang telepon sebagai sebuah aset strategis dalam sektor *fixed broadband*. Direktur Utama PT INTI Pindad Mitra Sejati (IPMS) I Nyoman Suidiana mengutarakan, peranan strategis tiang telepon dalam bidang tersebut terutama terkait kefungsiannya sebagai titik utama untuk menggelar jaringan kabel agar bisa memberikan kualitas *voice*, *data*, *video*, *wifi*, *selular*, *home automation*, serta komponen lainnya dalam satu layanan *broadband* berkualitas.

Tercatat sejak awal tahun 2019 hingga kuartal pertama tahun 2022, INTI Group telah membukukan penjualan Tiang Telepon untuk ukuran tinggi 7 Meter sebanyak 5.988 unit. Rencananya, INTI Group melalui PT IPMS menargetkan penjualan Tiang Telepon ukuran tinggi 7 Meter sebanyak 12.000 unit hingga akhir tahun. “Kami optimistis produk ini akan jadi pemain utama di industri tiang telepon,” ujar I Nyoman Suidiana.

TENTANG PT INTI (PERSERO)

PT INTI (Persero) adalah badan usaha milik negara (BUMN) yang memiliki lini bisnis di bidang *Manufacture and Assembly*, *System Integrator*, *Digital Service*, dan *Managed Service*. Untuk mendukung bisnisnya, PT INTI (Persero) yang berkantor pusat di Jalan Moch Toha Nomor 77 Bandung itu juga mengoperasikan fasilitas produksi seluas delapan hektar di Jalan

Moch Toha Nomor 225 Bandung, yang memproduksi perangkat telekomunikasi dan elektronik.

PRODUK DAN LAYANAN

Tiang Telepon Dengan Sambungan terbuat dari pipa besi baja konstruksi bundar dengan teknik sambungan, sesuai standar STEL L-003-2016 Versi 3.0. Produk ini telah mengantongi sertifikasi tingkat komponen dalam negeri (TKDN) dengan nilai sebesar 58,57%.

Identik AE01 adalah perangkat terpadu pembayaran elektronik terintegrasi dengan aplikasi berbasis android. INTIPay dapat juga disinkronkan serta melakukan verifikasi KTP elektronik.

KTP *Electronic Reader* "IDentik DL02" merupakan perangkat pembaca yang masing-masing komponennya terintegrasi dalam satu kesatuan yang menjadi sebuah perangkat pembaca KTP-el secara mandiri tanpa harus terhubung dengan perangkat komputer.

INTI DVB-T2 1407 merupakan perangkat penerima siaran digital berbasis teknologi DVB-T2 yang merupakan standard *Digital Video Broadcasting Terrestrial* generasi kedua dan ditambahkan fitur *Early Warning System* (EWS)

INTI DVBT2 hadir sebagai bentuk dukungan industri nasional dalam mendukung program pemerintah mengganti transmisi analog ke digital atau biasa disebut Analog Switch Off (ASO) dan dibuat mengacu pada Peraturan Menteri Kominfo No 04 Tahun 2019 tentang Persyaratan Teknis Alat dan/atau Perangkat Telekomunikasi untuk Keperluan Penyelenggaraan Televisi Siaran dan Radio Siaran, dan Peraturan Menteri Kominfo No 3 Tahun 2014 tentang Persyaratan Teknis Sistem Peringatan Dini Bencana Alam pada Alat dan Perangkat Penerima Televisi *Broadcasting Terrestrial-Second Generation*.

Sistem *Electronic Voting* (e-Voting) adalah sebuah sistem yang memanfaatkan perangkat elektronik dan mengolah informasi digital untuk membuat surat suara, memberikan suara, menghitung perolehan suara, mengirim hasil perolehan suara, menayangkan perolehan suara, memelihara dan menghasilkan perhitungan suara. Keuntungan yang didapat adalah

paperless, meminimalisasi kecurangan, *real time result*, serta dilengkapi dengan sistem *anti hack* sehingga aman dan terpercaya. Implementasi e-Voting ini telah memiliki dasar hukum, meliputi Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 31 ayat (2), Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 147/PUU-VII/2009 yang menyebut tentang metode e-Voting, Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah Pasal 4, serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 112 Tahun 2014 Pasal 3 tentang Pemilihan Kepala Desa.

INTI Repair Center merupakan layanan pemeliharaan perangkat elektronik dengan penyediaan jaminan suku cadang dan jasa layanan *repair*. Dengan cakupan *spare pool* di 60 kota lebih, sehingga kastemer dapat fokus pada bisnis utama, sementara pengelolaan *spare part* dan perbaikan modul dapat dilakukan oleh PT INTI (Persero).

Sistem Manajemen Sparelog memiliki kumpulan persediaan dan titik layanan yang tersebar di 60 lokasi, dengan jangkauan layanan hingga 100 lokasi di Indonesia. Layanan ini menyediakan 24 jam sehari, 7 hari seminggu, 365 hari setahun.

Untuk informasi lebih lanjut:

Vice President Sekretaris Perusahaan, Perencanaan Strategis, dan Pengembangan Bisnis

Rizqi Ayunda Pratama

Phone : +62 813-6767-9458

Email : rizqi.pratama@inti.co.id

Untuk informasi produk dan pembelian:

Senior Account Manager

Adi Budi

Phone : +62 815-6207-485

Email : marketing@ipms.co.id